

Membangun Budaya Bermedia Digital Bagi Generasi Z Di SMAN 10 Garut

Ani Kurniawati
UNIVERSITAS GARUT
anikurniawati@uniga.ac.id

Abstrak

Literasi Digital merupakan suatu bentuk kemampuan untuk mendapatkan, memahami dan menggunakan informasi yang berasal dari berbagai sumber dalam bentuk digital. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Sumber data yang diambil oleh peneliti yaitu hasil dari melaksanakan kegiatan seminar literasi digital kepada siswa dan siswi di SMAN 10 Garut. Hasil penelitian literasi digital sangat diperlukan untuk mengatasi masalah ledakan informasi yang terus meningkat di dalam sumber digital, tak terkecuali dengan guru yang mengharuskan untuk selalu bersinggungan dengan perkembangan generasi, sebagai salah satu peserta didik perlu membekali diri dalam penguasaan literasi digital guna memenuhi tanggung jawab dalam sistem belajar mengajar.

Kata kunci: Literasi Digital

I. Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kuliah kerja nyata kegiatan yang diwajibkan di Universitas Garut. Literasi digital adalah kemampuan untuk memahami berbasis perangkat digital. Selaras dengan hal tersebut, tingginya intensitas penggunaan gawai pada remaja era millennial memungkinkan guru untuk mengoptimalkan peran gawai tersebut tidak sekadar sebagai sarana hiburan bagi siswa, akan tetapi dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Media sosial sebagai salah satu aplikasi yang paling sering diakses oleh siswa dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran berbasis literasi digital. Guru dapat menggunakan media sosial sebagai sumber media pembelajaran, seperti pemanfaatan meme karikatur atau kartun, dan dapat pula digunakan sebagai wadah publikasi bagi tugas pembelajaran berbasis proyek. Pengoptimalan peran media sosial sebagai media pembelajaran akan mengarahkan siswa pada pemahaman literasi digital yang baik, sehingga dapat meminimalisasi efek negatif dari media sosial tersebut.

II. Metode

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif (Yunitasari & Hanifah, 2020). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Metode penelitian kualitatif ini tidak dimanipulasi oleh peneliti, analisis data berdasarkan fakta - fakta yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2015).

Sumber data yang diambil oleh peneliti yaitu hasil dari melaksanakan kegiatan seminar literasi digital kepada siswa dan siswi SMAN 10 Garut yang meliputi beberapa tahapan yaitu:

1. Menetapkan Daerah Sasaran
Pada tanggal 18 Agustus penulis menetapkan lokasi sasaran di SMAN 10 Garut.
2. Melakukan Perizinan
Pada tanggal 20 Agustus penulis melakukan perizinan kepada pihak sekolah untuk melaksanakan kegiatan seminar pendidikan.
3. Persiapan
 - a. Melakukan pembuatan absensi kepada siswa dan siswi berupa Google Form dan absensi tertulis.
 - b. Mempersiapkan ATK.
4. Evaluasi
Tahap evaluasi ini dilaksanakan setelah kegiatan di Posko KKN mahasiswa.

III. Hasil Dan Pembahasan

Literasi digital yang baik dan disesuaikan dengan kebutuhan informasi di media sosial secara luas dapat dijadikan poin utama demi terbentuknya masyarakat yang kritis dan cerdas dalam menghadapi digitalisasi. (Aditia 2021). Media sosial di era digital tidak hanya sebatas aplikasi informasi namun juga sebagai bentuk lingkungan sosial secara maya, dunia yang terbentuk akibat kebebasan dan kemudahan dalam mengakses internet ini tidak lain dan tidak bukan adalah dunia generasi milenial. Perkembangan psikologi sosial yang belum matang dan literasi media yang kurang akan menyebabkan mudahnya generasi ini terjerumus dalam hal negatif yang akan membentuk prilaku yang menyimpang.

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2022. Pada tahap ini penulis melakukan kegiatan Literasi Digital kepada anak SMA atau yang lebih dari 14 tahun yang bertempat di SMA N 10 Garut. Adapun beberapa dokumentasi hasil pelaksanaannya adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Pembukaan Literasi Digital Oleh Kepala Sekolah SMA Negeri 10 Garut

Acara pembukaan ini merupakan suatu pemberian pembekalan kepada peserta Literasi digital oleh kepala sekolah supaya peserta dapat menyimak pembahasan yang peneri berikan dengan baik yang nantinya supaya peserta bisa menggunakan atau memanfaatkan nya di kehidupan sehari-hari.



Gambar 2. Pengarahan dan Penyampaian Materi Oleh DPL Kepada Peserta SMA Negeri 10 Garut

Pemberian pengarahan dan penyampaian DPL merupakan salah satu hal yang sangat efektif agar peserta lebih paham apa maksud dan tujuan dari membangun digital di Generasi Z ini anak dapat mengetahui apa yang harus mereka lakukan di zaman modern ini supaya tidak terjerumus kedalam hal - hal yang negatif. Maka dari itu DPL memberikan pemahaman dengan anak lainnya agar terjalannya suatu kehidupan sosial yang memang sangat penting serta menumbuh kembangkannya minat anak dalam menggunakan media yang positif .



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab Peserta SMA Negeri 10 Garut Kepada DPL

Sesi tanya jawab ini meningkatkan keberanian peserta supaya mampu menjadi generasi yang aktif dan berpikir kritis di zaman yang serba teknologi ini bisa mengendalikan dan mempergunakannya dengan baik dan memanfaatkannya di kehidupan sehari-hari.

Pembahasan pada pengabdian kepada masyarakat melalui tema kegiatan “Membangun Budaya Bermedia Digital Bagi Generasi Z Di SMAN 10 Garut” ini bisa memberikan edukasi pendidikan kepada masyarakat di Desa Sindangsari Kecamatan Leuwigoong Kabupaten Garut khususnya siswa dan siswi SMAN 10 Garut. Sehingga bisa penulis simpulkan bahwa siswa dan siswi SMAN 10 Garut sangat antusias dalam kegiatan berlangsung.

IV. KESIMPULAN

Literasi digital merupakan salah satu bentuk proteksi diri yang sangat penting guna untuk memberi pengetahuan dan wawasan bermedia khususnya bagi generasi Z. Generasi Z sangat mudah terpengaruh atau mudah mengikuti arus yang sedang viral sehingga dengan adanya seminar membangun budaya bermedia digital ini siswa/i di SMA Negeri 10 Garut dapat mengendalikan dan menggunakan teknologi dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Sindangsari kecamatan Leuwigoong Kabupaten Garut. Laporan pengabdian ini dibuat sebagai pengabdian kami sebagai akademisi dalam membantu masalah - masalah yang terjadi di masyarakat khususnya literasi digital. Penyelesaian laporan ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, dukungan, dan masukan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Hilda Ainissyifa, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut yang telah memberikan izin untuk dapat melakukan pengabdian kepada masyarakat.
2. Para Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan yang telah memberikan dukungan dan motivasinya.
3. Kepala Desa Sindangsari Kecamatan Leuwigoong Kabupaten Garut yang telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan ini.
4. Kepala sekolah, guru – guru , siswa dan siswi SMA 10 Garut yang telah membantu dan berpartisipasi dalam melakukan kegiatan seminar Membangun Budaya Bermedia Digital Bagi Generasi Z di SMAN 10 Garut, sehingga dukungan ini menjadi motivasi bagi penulis.
5. Kelompok KKN Universitas Garut Desa Sidangsari Kecamatan Leuwigoong Kabupaten Garut, khususnya Tim Kelompok 22 yang sudah menjadi tim yang solid dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, Rafinita. (2021). Literasi Meningkatkan Kecerdasan Bermedia Bagi Generasi Z.
- Sugiyono. (2015). metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d. In *Bandung Alfabeta* (p. 143).
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>.